

Universitas Ngudi Waluyo

Karya Tulis Ilmiah,

Iswari Ela Kusumawati*, Dewi Siyamti, Maksu*****

Pengelolaan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Ny.M Dengan Bronkopneumonia Di Ruang Dahlia RSUD Ungaran

vi+ 72 halaman + 9 tabel + 2 bagan + 2 lampiran

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan peradangan pada paru-paru yang mengenai satu atau beberapa lobus di paru-paru yang ditandai dengan adanya bercak-bercak infiltrate yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan benda asing. Bakteri-bakteri ini mampu menyebar dalam jarak dekat melalui percikan ludah saat penderita bersin atau batuk, yang kemudian terhirup oleh orang disekitarnya. Perkembangan bakteri didalam paru menyebabkan produksi sekret berlebih pada paru. Masalah pada pasien bronkopneumonia yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Tujuan penulisan ini untuk menggambarkan pengelolaan pada pasien dewasa dengan bronkopneumonia yang mengalami ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

Metode yang digunakan adalah memberikan pengelolaan berupa perawatan pasien dalam memenuhi kebutuhan ketidakefektifan bersihan jalan nafas, pengelolaan dilakukan selama 2 hari dengan melakukan monitor pernafasan, terapi oksigen, batuk efektif. Implementasi yang dilakukan berupa batuk efektif dan terapi yang diberikan berupa inhalasi sederhana dengan minyak kayu putih. Hasil yang didapatkan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas teratasi RR: 20x/menit, SPO2: 98%, sudah tidak terdengar suara ronchi.

Latihan batuk efektif sangat membantu pasien dalam mengeluarkan sekret. Batuk efektif dapat optimal dengan didahului fisioterapi dada dan asupan air hangat. Saran bagi perawat rumah sakit agar dapat melakukan tindakan keperawatan mandiri seperti batuk efektif, fisioterapi dada dan tindakan non farmakologi lainnya. Sedangkan saran untuk keluarga agar lebih menjaga lingkungan sehingga dapat terhindar dari penyakit yang menyerang sistem pernafasan.

Kata kunci : bronkopneumonia, ketidakefektifan bersihan jalan nafas, batuk efektif

Kepustakaan : 42 (2010-2019)

Universitas Ngudi Waluyo

Scientific Paper,

Iswari Ela Kusumawati*, Dewi Siyamti, Maksum*****

The Management of Ineffective Airway Clearance in Mrs. M Suffering from Bronchopneumonia in Dahlia Room of Ungaran Hospital

vi + 72 pages + 9 tables + 2 charts + 2 appendixes

ABSTRACT

Bronchopneumonia is inflammation in the lungs that affects one or more lobes in the lungs that are characterized by pulmonary infiltrate caused by bacteria, viruses, fungi and foreign things. These bacteria are able to spread at close range through saliva droplets when the patient sneezes or coughs, which are then inhaled by people around him. The development of bacteria in the lungs causes overproduction of secretions in the lungs. The problem with bronchopneumonia patients is the ineffectiveness of airway clearance. The purpose of this paper was to describe the management of adult patients with bronchopneumonia who experienced ineffective airway clearance.

The method used was to provide management in the form of patient care in meeting the needs of ineffective airway clearance, the management was carried out for 2 days by monitoring breathing, oxygen therapy, effective cough. The implementation was in the form of effective cough and the therapy was given in the form of simple inhalation using eucalyptus oil. The results obtained were that the problem of ineffective airway clearance was resolved RR: 20x / min, SPO2: 98%, no ronchi sound was heard.

Effective cough exercises are very helpful for the patient in removing secretions. Effective cough can be optimal by doing chest physiotherapy and drinking warm water before doing the exercise. A suggestion for the nurses in the hospital is to be able to perform independent nursing actions such as effective cough, chest physiotherapy and other non-pharmacological measures. While a suggestion for the family is to protect the environment better so they can avoid the diseases that attack the respiratory system.s

Keywords : bronchopneumonia, ineffective airway clearance, effective cough

Literatures: 42 (2010-2019)